

**Exploration, Explanation, and Interpretation  
on the Language Phenomenon  
for the Development of Austronesian and Non austronesian  
Linguistic and Literature**

**PROCEEDINGS**

**THE 7th INTERNATIONAL SEMINAR ON  
AUSTRONESIAN - NON AUSTRONESIAN  
LANGUAGES AND LITERATURE**

**DENPASAR, BALI, INDONESIA  
28-29 AUGUST 2015**



**The Study Program of Linguistics  
of Postgraduate Program Udayana University**



**Local Languages Researcher Association**



**Research Institute for Languages and Cultures of Asia and Africa  
Tokyo University of Foreign Studies**

**Exploration, Explanation, and Interpretation  
on the Language Phenomenon  
for the Development of Austronesian and Non austronesian  
Linguistic and Literature**

**PROCEEDINGS**

**THE 7th INTERNATIONAL SEMINAR ON  
AUSTRONESIAN - NON AUSTRONESIAN  
LANGUAGES AND LITERATURE**

**DENPASAR, BALI, INDONESIA  
28-29 AUGUST 2015**



**The Study Program of Linguistics  
of Postgraduate Program Udayana University**



**Local Languages Researcher Association**



**Research Institute for Languages and Cultures of Asia and Africa  
Tokyo University of Foreign Studies**



**Exploration, Explanation, and Interpretation  
on the Language Phenomenon  
for the Development of Austronesian and Non austronesian  
Linguistic and Literature**

**PROCEEDINGS  
THE 7th INTERNATIONAL SEMINAR ON  
AUSTRONESIAN - NON AUSTRONESIAN  
LANGUAGES AND LITERATURE**

**Editors:**

**Dr. Made Sri Satyawati, S.S., M.Hum.  
I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini, S.S, M.Hum.  
Ketut Widya Purnawati, S.S., M. Hum.  
Ni Luh Putu Sri Adnyani, S.Pd, M.Hum.  
Lanny Isabela D. Koroh, S.Pd, M.Hum.**

**Udayana University  
Denpasar, 28-29 August 2015**

**Exploration, Explanation, and Interpretation on the Language Phenomenon  
for the Development of Austronesian and Non-Austronesian  
Linguistic and Literature**

*“Eksplorasi, Eksplanasi, dan Interpretasi Fenomena Kebahasaan  
Demi PerkembanganLinguistik dan Sastra Austronesia-Nonaustronesia”*

(Proceedings The 7th International Seminar on Austronesian - Non Austronesian Languages And Literature)

Copyright © 2015

All rights reserved

Editors:

Dr. Made Sri Satyawati, S.S., M.Hum.  
I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini, S.S, M.Hum.  
KetutWidyaPurnawati, S.S., M. Hum.  
Ni Luh Putu Sri Adnyani, S.Pd, M.Hum.  
Lanny Isabela D. Koroh, S.Pd, M.Hum.

Cover Design:

I Made Yogi Marantika, S.S

Publisher:

**Pustaka Larasan**

Denpasar, Bali, Indonesia

Email: pustaka\_larasan@yahoo.co.id

**The Study Program of Linguistics of Postgraduate Program UdayanaUniversity**

in collaboration with

**Local Languages Researcher Association**

**Research Institute for Languages and Cultures of Asia and Africa Tokyo University of Foreign Studies**

**ISBN: 978-602-1586-39-6**

**No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without written permission of the copyright owner**

## SAMBUTAN DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS UDAYANA

Yang saya hormati, Bapak Dekan Fakultas Sastra dan Budaya beserta jajarannya, para pemakalah, peserta seminar dan hadirin sekalian.

*Om Swastiastu.*

Mengawali sambutan ini saya ingin mengajak Ibu/Bapak untuk memanjatkan puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena tanpa perkenannya Seminar Internasional Bahasa dan Sastra Austronesia dan Nonaustronesia ke-7 tidak mungkin terlaksana serta prosiding sebagai dokumentasi publikasi ilmiah dari para pemakalah tidak mungkin selesai pada waktunya.

Ibu/Bapak sekalian,

Saya merasa sangat bangga bahwa kali ini Program Pascasarjana, khususnya Program Studi Magister dan Doktor Linguistik tetap dapat melaksanakan salah satu program unggulannya yaitu Seminar Internasional Bahasa dan Sastra Austronesia dan Nonaustronesia yang tahun ini sudah terselenggara untuk ketujuh kalinya. Saya juga sangat berbahagia bahwa kegiatan ilmiah ini dihadiri oleh pemakalah dan peserta dari berbagai daerah di Indonesia juga manca negara. Ini menunjukkan bahwa seminar yang dilaksanakan oleh Program Studi S2 dan S3 Linguistik ini memang layak disebut seminar internasional.

Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Udayana, saya berharap makalah-makalah yang disajikan dan dikompilasi dalam prosiding dapat menambah wawasan Ibu/Bapak sekalian karena pertemuan ilmiah seperti seminar ini sangat bermanfaat sebagai ajang bertukar informasi tentang hasil penelitian dan kajian yang selama ini telah dilakukan oleh para peneliti, khususnya bahasa dan sastra Austronesia dan Nonaustronesia. Saya juga mengucapkan selamat datang di Bali, khususnya di Universitas Udayana, terutama bagi para peserta seminar dari mancanegara dan luar Bali yang hadir dalam seminar ini.

Selamat berseminar dan apabila ada kesempatan, selamat menikmati alam pulau Bali.

Mengakhiri sambutan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemakalah kunci, pemakalah undangan, pemakalah pendamping, seluruh peserta serta panitia yang sudah bekerja keras mempersiapkan seminar ini. Ucapan terima kasih dan apresiasi juga saya tujukan kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan. Saya juga mohon maaf apabila terdapat salah kata atau hal-hal lain yang kurang berkenan di hati.

*Om Shanti, Shanti, Shanti, Om.*

Direktur Pascasarjana  
Universitas Udayana

## SAMBUTAN KETUA PANITIA

Yang terhormat Ibu Direktur Pascasarjana Universitas Udayana;  
Yang saya hormati Bapak Dekan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana; Ketua Program Studi Linguistik S2/S3; para Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Sastra dan Budaya; Ketua Asosiasi Peneliti Bahasa-bahasa Lokal; Para pemakalah dan hadirin sekalian yang berbahagia.

*Om Swastiastu.*

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi, Wasa/Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkatNya, Seminar Internasional Bahasa dan Sastra Indonesia Austronesia dan NonAustronesia VII dapat terlaksana seperti yang telah direncanakan.

Dalam sambutan ini, ada beberapa hal yang dapat saya sampaikan terkait dengan perencanaan seminar dan pelaksanaannya. Sebagai langkah awal, seminar ini ditetapkan dengan mengusung tema “**Eksplorasi, Eksplanasi dan Interpretasi Fenomena Kebahasaan demi Perkembangan Linguistik Austronesia dan Nonaustronesia.**” Pelaksanaan seminar ditentukan selama dua hari yaitu pada hari Jumat-Sabtu, 28 dan 29 Agustus 2015, diikuti hampir 200 peserta. Sambutan hangat kami rasakan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan seminar ini. Agenda rutin berupa seminar internasional ini dapat menjadi ajang pertemuan dan tukar informasi dari para peneliti dan pecinta bahasa, khususnya bahasa Austronesia dan Nonaustronesia yang berguna menambah wawasan, ilmu serta cakrawala informasi mengenai bahasa yang menjadi bagian penting dari budaya dan kehidupan kita. Di samping itu, seminar ini juga diharapkan dapat menciptakan relasi dan komunikasi yang baik antarpeneliti dan penggiat kegiatan kebahasaan untuk menciptakan sinergi kerjasama untuk keberlanjutan dan pengembangan bahasa-bahasa Austronesia dan Nonaustronesia.

Dalam seminar kali ini, para pemakalah dari berbagai negara hadir menyajikan makalahnya, seperti Singapura, Jepang, Australia, Italia, Timor Leste, Polandia, juga Indonesia. Dari Indonesia, pemakalah dari wilayah Aceh hingga Papua berpartisipasi dalam seminar ini termasuk dari Denpasar, Flores, Kupang, Manggarai, Medan, Lampung, Bengkulu, Banten, Makassar, Kendari, Surabaya, Mataram, Selong, Bandung, Surakarta, Semarang juga Malang. Untuk itu, kami sampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih pada para pemakalah kunci dan undangan yang berkenan hadir berbagi ilmu dalam seminar ini. Tak lupa juga kami berterima kasih kepada Bapak/Ibu pemakalah pendamping dan peserta seminar yang telah hadir dalam seminar ini. Tentu saja tanpa partisipasi dan kontribusi dari Bapak/Ibu, acara ini tak mungkin dapat terselenggara.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Direktur Pascasarjana Universitas Udayana, Bapak Dekan Fakultas Sastra dan Budaya, Ketua Program S2/S3 Linguistik, Ketua Asosiasi Peneliti Bahasa-bahasa Lokal, juga dari Research Institute for Languages and Cultures of Asia and Africa, Tokyo University of Foreign Studies serta seluruh pemakalah dan panitia. Mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada hal-hal yang kurang berkenan selama penyelenggaraan acara atau kekurangsempurnaan dalam prosiding, buku panduan atau hal lainnya. Semoga seminar ini mendatangkan manfaat dan berkat keilmuan bagi semuanya.

*Om Shanti, Shanti, Shanti, Om.*

Ketua Panitia

## PENGANTAR

Prosiding ini adalah kumpulan makalah yang disajikan pada Seminar Internasional Bahasa dan Sastra Austronesia dan Nonaustronesia ke-7 yang diselenggarakan pada tanggal 28-29 Agustus 2015 di Auditorium Pascasarjana Universitas Udayana, Jl. Sudirman, Denpasar-Bali. Dukungan yang luar biasa kami dapatkan dari seluruh pihak yang terlibat dalam seminar ini sehingga acara dapat terselenggara dengan baik sesuai harapan. Seminar kali ini terselenggara berkat kerja sama antara **Program Studi Magister dan Doktor Linguistik Program Pascasarjana Universitas Udayana** dengan **Asosiasi Peneliti Bahasa-Bahasa Lokal dan Research Institute for Languages and Cultures of Asia and Africa, Tokyo University of Foreign Studies**. Kontribusi dari para pemakalah kunci, undangan dan pendamping memberikan arti yang sangat besar bagi penyelenggaraan seminar ini. Pemakalah yang menjadi penyaji dalam seminar ini berasal dari sejumlah negara seperti Singapura, Jepang, Australia, Italia, Timor Leste, Polandia dan Indonesia. Dari Indonesia, tercatat sejumlah pemakalah dari berbagai institusi di berbagai wilayah nusantara. Tercatat abstrak dan makalah datang dari daerah Aceh, Bali, Flores, Kupang, Manggarai, Medan, Lampung, Bengkulu, Banten, Makasar, Kendari, Surabaya, Mataram, Selong, Bandung, Surakarta, Semarang, Malang, hingga Papua.

Prosiding ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dokumentasi karya akademik para pemakalah yang sekaligus juga berguna untuk menambah wawasan keilmuan bidang linguistik dan sastra, khususnya bahasa dan sastra austronesia dan nonaustronesia. Prosiding ini memuat berbagai pemikiran dan hasil penelitian pada pemakalah seputar perkembangan bahasa dan sastra austronesia dan nonaustronesia dari berbagai fokus analisis baik dari bidang linguistik mikro, makro dan terapan.

Mohon maaf jika ada masih banyak kekurangan dan kesalahan yang ditemukan, karena kami yakin tidak ada sesuatu yang bersifat sempurna. Namun, kerja keras telah diupayakan untuk mencoba mengurangi terjadinya kekeliruan. Mudah-mudahan seminar dan prosiding ini memberikan manfaatnya bagi kita semua.

Panitia

## FOREWORD

These proceedings cover a collection of papers presented at the 7<sup>th</sup> International Seminar on Austronesian and Non Austronesia languages and literature held on 28-29 August 2015 in the auditorium of the postgraduate program University Udayana, on Jl. Sudirman, Denpasar-Bali. We would like to express our tremendous appreciation for the varieties of supports that have been given to the committee so that the seminar can be conducted as it is planned. The seminar is held by the Study Program of Linguistics of Postgraduate Program Udayana University in collaboration with Local Languages Researcher Association and Research Institute for Languages and Cultures of Asia and Africa, Tokyo University of Foreign Studies. All of the speakers and paper presenters in this seminar have given a great contribution to the sharing of knowledge and insights on Austronesian and non-Austronesian languages and literature. The speakers in the seminar are the linguists from several countries like Singapore, Japan, Australia, Italy, Timor Leste, Poland and Indonesia. From Indonesia, it is noted that a number of speakers come from many institutions in different regions of the archipelago. The abstracts and papers were sent by many lecturers and researchers from Aceh, Bali, Flores, Kupang, Manggarai, Medan, Lampung, Banten, Makasar, Kendari, Surabaya, Mataram, Selong, Bandung, Surakarta, Semarang, Malang, to Papua.

We expect that the proceedings will prove to be of use to the documentation of academic works of the seminar speakers as well as to broaden the horizon on the existence of language and its use, especially the Austronesian and non-Austronesia languages and literature. The proceedings contain a variety of ideas and research results on the exploration of language phenomena for the development of Austronesian and non-Austronesian language and literature covering the specific discussion on the field of linguistics from microlinguistics, macrolinguistics and applied linguistics.

Finally, we sincerely apologize for any inconvenience caused. We hope that the proceedings can be beneficial for all of us in enriching our knowledge on various aspects of language and literature that are worth investigating.



## DAFTAR ISI

**Sambutan Direktur Pascasarjana ~ iii**

**Sambutan Ketua Panitia ~ iv**

**Pengantar ~ v**

**Foreword ~ vi**

### *Pemakalah Undangan*

#### **THE DEFINITE MARKER IN BALINESE**

Asako Shiohara dan Ketut Artawa ~ 1

#### **KLASIFIKASI BAHASA, GEOMETRI, DAN SIMILARITAS: UPAYA REKONSTRUKSI KEKERABATAN BAHASA DENGAN KOMPUTASI RUANG VEKTOR**

Totok Suhardijanto ~ 7

### *Pemakalah Pendamping*

#### **PENAMAAN DAN OPOSISI BERPASANGAN DALAM *ORENG* PADA MASYARAKAT IMULOLONG KABUPATEN LEMBATA**

Alexander Bala ~ 13

#### **PENTINGNYA PENGELOMPOKAN GENETIS LANJUTAN PADA JENJANG *MESSOLANGUAGE***

Aron Meko Mbete ~ 19

#### **KESALAHAN PENULISAN AKSARA LAMPUNG OLEH MAHASISWA STKIP MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG**

Amy Sabila ~ 25

#### **THE SECRET CODE/ARGOT USED BY THE WARRIORS OF FRETILIN DURING THE INVASION OF INDONESIAN ARMED FORCES IN DECEMBER 1975**

Antonio C. Soares ~ 31

#### **LINGUISTIC PHENOMENON OF *NEBHA* AS THE SPEECH PLAY ON NGADHA LANGUAGE IN NGADA REGENCHY, FLORES, NTT**

Bertholomeus Jawa Bhaga ~ 37

#### **STILISTIKA TEKS WASIAT RENUNGAN MASA PENGALAMAN BARU KARYA TGKH MUHAMMAD ZAINUDDIN ABDUL MAJID**

Bohri Rahman ~ 43

#### **INTERFERENSI BAHASA BAJO KE DALAM BAHASA INDONESIA DALAM KOMUNIKASI LISAN ETNIK BAJO DI PULAU BUNGIN KECAMATAN ALAS KABUPATEN SUMBAWA NUSA TENGGARA BARAT**

Burhanudin ~ 49

**BENTUK -KI SEBAGAI PEMARKAH HONORIFIK DALAM BAHASA BUGIS**  
Dafirah ~ 55

**EMPOWERING EDUCATION DIMENSION OF SPEECH ACT  
IN FAMILY COMMUNICATION**  
Daroe Iswatiningsih ~ 59

**PELANGGARAN MAKSIM PERCAKAPAN PADA IKLAN *FRESTEA***  
Desak Putu Eka Pratiwi & I Wayan Sidha Karya ~ 65

**AKOMODASI VARIASI BAHASA DALAM KONVERGENSI LINGUISTIK  
PADA PENUTUR BAHASA MADURA DAN JAWA DI PASAR TURI  
SURABAYA: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**  
Dewanto ~ 69

**SITUASI KEBAHASAAN PADA GENERASI MUDA ETNIK WEWEWA,  
DALAM PERSPEKTIF EKOLINGUISTIK**  
Diaspora Markus Tualaka ~ 75

**TINGKAT TUTUR DALAM BAHASA JAWA DI DESA BANYUMAS KECAMATAN  
BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG: KAJIAN  
SOSIOPRAGMATIK**  
Dwi Fitriyani ~ 79

**KESANTUNAN KRITIK DALAM MASYARAKAT ETNIK MADURA: KAJIAN  
PEMBERDAYAAN FUNGSI BAHASA SEBAGAI SARANAKONTROL SOSIAL**  
Edy Jauhari ~ 85

**REDUPLIKASI BAHASAS ROTE DIALEK DENGKA**  
Efron Erwin Yohanis Loe ~ 93

**METAFORA DALAM TEKS DAN KONTEKS BAHASA INDONESIA  
SEBAGAI PANUTAN FILOSOFI BANGSA**  
Esther Hesline Palandi ~ 97

**PERGESERAN LEKSIKON BUDAYA PADI CERMINAN PERUBAHAN  
LINGKUNGAN FISIK EKOLOGI DAN LINGKUNGAN SOSIAL DI LINGKUNGAN  
KOMUNITAS GUYUB TUTUR PENEDEL, TABANAN**  
Gek Wulan Novi Utami dan Gede Doddi Raditya Diputra ~ 103

**GANGGUAN PRODUKSI KONSONAN BAHASA INDONESIA PENDERITA  
*AUTISTIC SPECTRUM DISORDER* DEWASA**  
Gustianingsih ~ 111

**WUJUD PENGGUNAAN DAN TINGKAT TUTUR BAHASA KEDHATON  
DI KARATON SURAKARTA**  
Hary Mureahyanto ~ 117

**PEMBEDA FONOLOGIS DAN LEKSIKAL ANTARA BAHASA SAWU DI NTT DAN  
BAHASA BIMA DI NTB**  
I Gede Budasi ~ 123

**PENYESUAIAN-PENYESUAIAN DALAM PENERJEMAHAN BERANOTASI SEBUAH ARTIKEL LINGKUNGAN BERBAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA INGGRIS**

I Gede Putu Sudana ~ 129

**KOMPONEN MAKNA *PAIN* DAN *NYERI* SEBAGAI KONSEP MEDIS: PENDEKATAN METABAHASA SEMANTIK ALAMI (MSA)**

I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini & Ni Ketut Pola Rustini ~ 137

**CARA PANDANG TOKOH-TOKOH BELANDA: KAJIAN STILISTIKA ATAS CERPEN *SEMUA UNTUK HINDIA***

I Gusti Ayu Agung Mas Triadnyani ~ 143

**PRESTISE BAHASA: KASUS PADA *BASA NUSA***

I Ketut Darma Laksana ~ 151

**KETERWARISAN PROTO-KATA AUSTONESIA \**asu* ‘ANJING’ DALAM BAHASA BALI**

I Ketut Paramarta ~ 159

**BAHASA MELAYU BRUNEI DARUSSALAM DALAM HIKAYAT DANG SUASA**

I Ketut Riana ~ 165

**“MENOLEH KE BELAKANG” KARYA PUTU WIJAYA: SEBUAH TAFSIR**

I Ketut Sudewa ~ 171

**OCEANIC GROUP OF AUSTRONESIAN LANGUAGES: VIEWED FROM ARCHAEO – LINGUISTICS**

I Ketut Warta ~ 177

**EXPLAINING NON-CANONICAL REPRESENTATIONS OF INDONESIAN UNIVERSAL QUANTIFIER *SEMUA* “ALL”**

I Nyoman Aryawibawa ~ 183

**PERILAKU SINTAKSIS DAN STRUKTUR LOGIS VERBA BERAWALAN BERBAHASA INDONESIA**

I Nyoman Sedeng ~ 191

**SISTEM FONEMIS BAHASA LAMPUNG**

I Nyoman Suparsa ~ 197

**LEXICAL REFLEXIVITY AND MIDDLE CONSTRUCTIONS IN INDONESIAN**

I Nyoman Udayana ~ 201

**FRASA PREPOSISIONAL BAHASA NGADA**

I Wayan Budiarta ~ 207

**REPRESENTASI PERANGKAT LINGUISTIK WACANA POLITIK DI MEDIA TELEVISI INDONESIA**

I Wayan Pastika dan Ni Made Sri Satyawati ~ 215

**PENGELOMPOKAN BAHASA KABOLA, BAHASA HAMAP, DAN BAHASA KLON  
DI PULAU ALOR NUSA TENGGARA TIMUR: KAJIAN LINGUISTIK HISTORIS  
KOMPARATIF**

Ida Ayu Iran Adhiti ~ 221

**FUNGSI DAN MAKNA TRADISI LISAN *GENJEK KARANGASEM***

Ida Bagus Nyoman Mantra ~ 229

**REPRESENTATION IN RITUAL PAKI KABA RESPECT THE OVERTIME Komba  
CITY DISTRICT DISTRICT EAST MANGGARAI**

Imelda Oliva Wisang ~ 233

**VARIASI LEKSIKON BAHASA SASAK DALAM KONTEKS KEBERAGAMAN  
BAHASA LOKAL SEBAGAI AKAR BAHASA NASIONAL**

Irma Setiawan ~ 239

**VARIASI LEKSIKAL AJUNG WAKTU BAHASA BALI  
DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK “BELOG”**

Ketut Widya Purnawati ~ 245

**BARANUSA DAN ALOR: DUA BAHASA ATAU SATU BAHASA**

La Ino ~ 251

**THE GENETIC RELATIONSHIP BETWEEN TONGKUNO AND GU-  
MAWASANGKA DIALECTS OF MUNA LANGUAGE IN SOUTHEAST SULAWESI  
(SYNCHRONIC AND THE DIACHRONIC STUDIES)**

La Ode Nggawu ~ 257

**UNGKAPAN *FALIA* DALAM KONTEKS PENDIDIKAN KARAKTER ANAK PADA  
ETNIK MUNA DI KABUPATEN MUNA SULAWESI TENGGARA**

La Ode Sidu Marafad ~ 263

**MAKNA VERBA *MEMASAK* BAHASA CIACIA:  
PENDEKATAN METABAHASA SEMANTIK ALAMI**

La Yani Konisi ~ 273

**MAKNA EKSPRESI VERBAL TENTANG LONTAR PADA MASYARAKAT SABU DI  
KABUPATEN SABU RAIJUA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Lanny Isabela Dwisyahri Koroh & Simon Sabon Ola ~ 281

**GENDER DAN ALIH KODE DALAM *TALKSHOW “JUST ALVIN”*  
(STUDI KASUS GENDER DAN PERUBAHAN BAHASA)**

Luh Putu Laksminy ~ 289

**BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA DALAM KEBUDAYAAN MODEREN**

Luh Sukanadi, Maria Gorethy Nei Nie, Ida Ayu Agung Eka Sriadi ~ 297

**KAJIAN SEMIOTIKA MALAK SEBAGAI SIMBOL KEPEMILIKAN HEWAN PADA  
ETNIK DAWAN KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

Magnecia Manek ~ 305

**DO SPEECH LEVELS EXIST IN INDONESIAN?**

Majid Wajdi ~ 313

**TRANSFORMASI CERITA RAKYAT FLORES MENJADI NASKAH DRAMA**

Maria B Larasati ~ 319

**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LAGU *KOGO KELA RESA***

**KARYA FERDY LEVI**

Maria Yulita C. Age ~ 325

**REPRESENTASI NILAI BUDAYA MELALUI PELANGGARAN MAKSIM KUALITAS YANG TERKANDUNG DALAM SERUAN PERANG (NGAYAU) SUKU DAYAK KAYAN SEGAI/GA'AI**

Martvertnad ~ 331

**WOLIO LANGUAGE IN BUTON REGENCY, SOUTHEAST SULAWESI: DIACHRONIC STUDY**

Maulid Taembo ~ 337

**VARIASI PEMBERIAN NAMA KEDAI DI ROYAL MALL SURABAYA SEBAGAI FENOMENA KEBAHASAAN**

Miftah Widiyan Pangastuti ~ 343

**INOVASI FONOLOGIS DALAM BAHASA MELAYU LOLOAN: KAJIAN DIALEKTOLOGI DIAKRONIS**

Muh. Ardian Kurniawan ~ 351

**STRUKTUR KONSTITUEN DALAM TUTURAN ANAK DISLEKSIA**

Mulyono ~ 357

**ISTILAH-ISTILAH DALAM TEKNIK TARI PUTRA ALUS GAYA SURAKARTA SERTA TERJEMAHANNYA DALAM BAHASA INGGRIS**

Ni Ketut Dewi Yulianti & Rinto Widyarto ~ 361

**VARIASI FONOLOGIS BENTUK INKAR DALAM BAHASA JAWA KUNA**

Ni Ketut Ratna Erawati ~ 371

**BENTUK BAHASA TELEKS DI BAGIAN KARGO PT GARUDA INDONESIA KANTOR CABANG DENPASAR**

Ni Ketut Sri Rahayuni & I Gusti Agung Istri Ariani ~ 379

**REKONSTRUKSI BUDAYA AUSTRONESIA**

Ni Luh Sutjiati Beratha & I Wayan Ardika ~ 385

**THE INDONESIAN MORPHOLOGICAL BASE VERB FORMS AND ITS TRANSLATIONAL EQUIVALENCE IN ENGLISH IN NARRATIVE TEXT *EDENSOR***

Ni Made Verayanti Utami ~ 401

**EUFEMISME KATA KEMATIAN DALAM BAHASA BALI**

Ni Putu Luhur Wedayanti ~ 407

**PROFIL BAHASA NIAS SEBAGAI BAHASA MINOR DI SUMATERA**

Ni Putu N. Widarsini dan I Made Suida ~ 413

**PEMBERDAYAAN PERIBAHASA DALAM REVOLUSI MENTAL**

Ni Putu Parmini ~ 417

**THE DYNAMICS OF THE LANGUAGE USE IN ADVERTISEMENT**

Ni Wayan Kasni ~ 425

**THE LANGUAGE OF CHILDREN IN INTERMARRIAGE COUPLES AT SENGGIGI,  
WEST LOMBOK**

Ni Wayan Prami Wahyudiantari ~ 429

**PROBLEMATIKA BAHASA INDONESIA DALAM KONTEKS KEKINIAN  
THE PROBLEMS OF INDONESIAN IN RECENCY CONTEXT**

Ni Wayan Sartini ~ 437

**SUBSTITUTION BETWEEN SENTENCES IN BALINESE FOLKLORES**

Ni Wayan Suastini ~ 443

**KELAS KATA DALAM STRUKTUR MIKRO  
WACANA LISAN *MBASA WINI* ETNIK RONGGA**

Ni Wayan Sumitri ~ 447

**GENDER MARKING IN MEE**

Niko Kobepa ~ 455

**REKONSTRUKSI MEMORI KOLEKTIF: STUDI PERISTILAHAN PERTANIAN  
PADI ORGANIK DI YOGYAKARTA**

Paulus Kurnianta ~ 467

**ANALISIS SKEMA CITRA TERHADAP MAZMUR 23**

Paulus Subiyanto ~ 473

**KARTOGRAFI FIKSI:**

**NARASI, MOTIF, DAN PERSEBARAN CERITA RAKYAT BALI**

Puji Retno Hardiningtyas ~ 479

**NAMING TRENDS OF STAR HOTELS IN  
THE MULTILINGUAL DESTINATION OF BALI**

Putu Chris Susanto ~ 495

**MAKNA KIAS DALAM EKO-LEKSIKON  
PERUMPAMAAN TENTANG PUKAT**

Putu Chrisma Dewi ~ 501

**NGUSABA DODOL DI DESA SELAT, KARANGASEM: UPACARA PEMUJaan  
DEWI SRI, KAJIAN SEMIOTIK SOSIAL**

Putu Evi Wahyu Citrawati, dan Gede Eka Wahyu ~ 505

**PROSES PEMBENTUKAN VERBA DARI DASAR NOMINA  
DALAM BAHASA BALI**  
Putu Wedha Savitri ~ 511

**MASALAH PENERJEMAHAN DIGLOSIA**  
Rahmat Wisudawanto & Dyah Retno Pratiwi ~ 519

**KATEGORI DAN VARIASI BAHASA GAUL REMAJA  
DALAM PERSPEKTIF SOSIOLINGUISTIK PUNCA-USIA**  
Rani Siti Fitriani ~ 525

**ANALISIS SATUAN NARATIF DALAM MITOS *KURI* DAN *PASAI*  
DALAM ETNIK *WAMESA* RINETHA STELLA SUABEY**  
Rinetha Stella Suabey ~ 531

**PHONEMIC ASSIMILATION OF DAYAK NGAJU LANGUAGE**  
Ristati ~ 537

**BENTUK DAN MAKNA TUTURAN DALAM RITUAL MEBAKTI  
DI DESA BATU BULAN**  
Sang Ayu Isnu Maharani & I G A Nila Wijayanti ~ 443

**HARAPAN PERLINDUNGAN DALAM SENI *BELUK*  
DI KABUPATEN SUMEDANG: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK**  
Santika, Arista Mega Utami, dan Nengsih ~ 447

**TRANSLASI DAN TRANSLITERASI BUDAYA PADA NASKAH LONTAR MEGANTAKA**  
Sarwadi ~ 553

**INTERCRACY OF STRUCTURAL EXCHANGE IN KARONESE INTERACTION**  
Siti Aisyah Ginting ~ 557

**WUJUD IMPERATIF DALAM SASTRA LISAN LAMPUNG *MUAYAK*  
(KAJIAN PRAGMATIK)**  
Siti Fitriati ~ 565

**SPELLING RECONSTRUCTION OF MADURESE LANGUAGE FROM  
PHONOLOGICAL PERSPECTIVE**  
Sri Ratnawati & Dwi Handayani ~ 571

**UTILITAS BAHASA DALAM MENGKONSTRUKSI PSIKOLOGI TOKOH PADA  
NOVEL *DADAISME* KARYA DEWI SARTIKA**  
Sugiarti ~ 577

**SESANTI PENGEJAWANTAHAN KEPERIBADIAN DAN PENYANGGA MORAL  
MASYARAKAT JAWA**  
Sunoto ~ 583

**MAKNA KONTEKSTUAL BAHASA LAMPUNG DALAM KOLOM *WAT WAT  
GAWOH* PADA SURAT KABAR HARIAN LAMPUNG POST**  
Veria Septianingtias ~ 589

**TUAK JATI DIRI GUYUB KULTUR LEMBATA: KAJIAN EKOLINGUISTIK**

Veronika Genua ~ 595

**REDUPLIKASI MORFEMIS BAHASA MANGGARAI-NTT**

Vinsensius Gande ~ 601

**PRODUKTIVITAS PREFIKS /ŋ/ dalam BAHASA INDONESIA  
DIALEK MELAYU JAKARTA**

Wuri Sayekti ~ 611

**AFFIXES IN *BAHASA* LAMPUNG (A AND O DIALECTS): MORPHOLOGY STUDY**

Wuri Syaputri ~ 617

**KATA TANAM DALAM BAHASA MIYAH**

Yafed Syufi ~ 623

**VALENCY CHANGING IN JAVANESE**

Yana Qomariana ~ 627

**PENGGUNAAN LEKSIKON TENTANG DAUN PISANG DALAM MASYARAKAT  
SUNDA DI KAMPUNG BABAKAN CIMAHU (KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK)**

Yeni Mia Liani, Desi Sri Cahyani, Santy Rahmawati, & Agung Setiawan ~ 631

***LINGUISTIC LANDSCAPE: PENGGUNAAN SIMBOL-SIMBOL LINGUACULTURE  
DAN IDENTITAS LOKAL DI KAWASAN PARIWISATA KUTA***

Yohanes Kristianto, Made Budiarsa, Wayan Simpen, Ni Made Dhanawaty ~ 635

**PROPERTY ARGUMEN LAMAHOT LANGUAGE LAMALERA DIALECT**

Yosef Demon ~ 641

**DEIKSIS BAHASA MIYAH: STUDI AWAL**

Yosefina Baru ~ 649



# ISTILAH-ISTILAH DALAM TEKNIK TARI PUTRA ALUS GAYA SURAKARTA SERTA TERJEMAHANNYA DALAM BAHASA INGGRIS

Ni Ketut Dewi Yulianti,, Rinto Widyarto, dan Ni Ketut Yuliasih

Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar

dewiyulianti37@gmail.com

## ABSTRACT

This study is aimed at creating an innovation in teaching Javanese dance by using Indonesian and English for students of ISI Denpasar especially international class, in an effort to strengthen the steps of ISI Denpasar in the international level.

Some terms and terminologies associated with Javanese dance are described in English on the results of this study . It is very significant benefit in the teaching-learning process of Javanese dance for foreign students.

This paper is a part of the result of competitive research grants funded by ISI Denpasar DIPA Number : DIPA-023-04.1.673453/2015 dated March 3, 2015.

The method applied is the translation research methods which is started with collecting all the terms related to Javanese dance, then translated into English. Furthermore, the translation results are tested in teaching dance to students majoring in Dance department and foreign students who are studying at ISI Denpasar .

**Key words** : innovation , teaching , Javanese dance , and two languages

## PENDAHULUAN

Visi Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar adalah untuk menjadi pusat unggulan (*centre of excellence*) seni budaya berbasis kearifan lokal berwawasan universal. Untuk mendukung visi ini, penelitian dengan luaran buku panduan dalam bahasa Inggris merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan. Buku panduan ini akan memberikan dampak yang sangat signifikan bagi dosen pengajar maupun mahasiswa terutama mahasiswa asing yang belajar seni tari untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Sanggar-sanggar seni juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan yang baku dalam mengajarkan tari kepada orang asing, sehingga hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk memperkenalkan budaya Jawa ke dunia Internasional.

Salah satu bahasan yang dikaji dalam penelitian ini adalah istilah-istilah yang ada dalam tari Jawa dan terjemahannya ke dalam Bahasa Inggris.

## TINJAUAN PUSTAKA

*Framing and Interpretation* (MacLachlan and Reid, 1994). Buku ini menjelaskan tentang pentingnya *framing* (membingkai) dalam setiap proses inter-pretasi.

Sal Murgiyanto. *Ketika Cahaya Merah Memudar (Sebuah Kritik Tari)*. Jakarta: Deviri Ganan, 1993. Sal Murgiyanto menyatakan bahwa teknik tari bagi penari adalah vokabuler, dengan apa ia berbicara.

*A Methodology For Translation* (Vinay and Darbelnet (in Venuti (ed.) 2000). Buku ini sangat bermanfaat dalam penelitian ini, untuk menentukan terjemahan yang paling tepat untuk terminologi tari Jawa yang diterjemahkan.

*The theory and Practice of Translation* (Nida and Taber, 1974). Buku ini membahas tentang terjemahan yang maknanya paling mendekati pesan bahasa sumber, dan juga dalam hal *style* (cf. Catford, 1965:20).

*Learning Across Cultures* (Gary Althen, ed., 1994). Buku ini menjelaskan tentang berbagai masalah penting dalam komunikasi lintas budaya oleh beberapa ahli pendidikan internasional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui pencatatan, wawancara, dan observasi mendalam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### TEKNIK TARI PUTRA ALUS GAYA SURAKARTA

#### Sikap dan Gerak

##### 1. Sikap Dasar Gerak Badan

*Deg* (sikap badan di saat menari) dan gerak *cethik* (pangkal paha) sangat penting karena dalam praktiknya keseimbangan gerak seorang penari akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan penari tersebut dalam mengatur gerakannya. Selanjutnya gerak *cethik* atau persendian antara pangkal paha dengan badan, adalah pusat dari sebagian besar gerak tari yang perlu diperhatikan secara khusus.

##### 2. Sikap Dasar Gerak Kaki

**Tanjak** yaitu sikap awal atau sebagai permulaan dan akhir dari suatu motif gerak. *Tanjak* ada dua, yaitu *tanjak* kanan dan kiri yang pada prinsipnya sama hanya dilakukan berlawanan. *Tanjak* kanan: kaki kiri ditekuk (*mayungi*), lutut membuka, kaki serong kiri, kaki kanan ditekuk (tegak lurus) lutut membuka, telapak kaki melintang tepat satu garis dengan ujung jari kaki kiri. Tangan kanan *menthang* jari *nyekithing*. Tangan kiri *trap cethik nyekithing*, Pandangan atau *tolehan* ke sudut kanan. *Tanjak* kiri adalah lawan dari *tanjak* kanan.

**Gejug** adalah sikap salah satu kaki sebagai tumpuan sedangkan kaki lainnya berada tepat di belakang kaki yang menumpu dengan posisi telapak kaki berdiri.

**Seret polok** : kaki kanan atau kaki kiri ditarik (diseret) ke arah mata kaki (*polok*) dengan posisi telapak kaki berdiri sedangkan kaki yang lainnya sebagai tumpuan. Berat badan menjadi lebih condong atau rebah ke samping (*leyek*). Gerak ini hampir selalu dilakukan setiap saat akan melakukan *tanjak*.

**Seret jempol** : kaki kanan ditarik (diseret) ke arah ibu jari kaki kiri dengan posisi kaki kanan berdiri. Gerak ini dilakukan hanya untuk setiap akan melakukan lumaksana.

**Kicat** : satu kaki sebagai tumpuan kaki yang lainnya diangkat (*kicat*) di belakang kaki tumpuan. Kedua lutut dalam posisi terbuka sedangkan kaki yang diangkat telapak kaki melintang.

**Mager timun** : *napak* maju dengan posisi lutut terbuka, telapak kaki serong dengan tumit dekat ibu jari kaki yang menumpu, *tolehan* ke sudut.

**Panggal** : sikap kaki *tanjak* kiri sedangkan ke dua tangan *trap pusar* (tumpang tali), tangan kiri *ngra-yung* berdiri dan tangan kanan *nyekithing* berdiri di bawah tangan kiri. *Tolehan pajeg*.

**Srisig** : bentuk gerak kedua kaki rapat dalam posisi telapak kaki ke arah depan lalu tumit

di-angkat sehingga berat badan bertumpu pada ujung kaki (gajul, jinjit) namun lutut ditekuk. Kemudian berjalan kecil-kecil dan cepat.

### 3. Sikap Dasar Gerak Tangan

**Ngrayung** : sikap jari tangan dengan keempat jari lurus ke atas rapat dan ibu jari ditekuk mendekati telapak tangan. *Ngrayung* dapat dilakukan baik tangan kanan maupun tangan kiri.

**Nyekithing** : sikap jari tangan dengan jari tengah dan ibu jari bertemu sehingga tampak membuat lingkaran, ketiga jari lainnya ditekuk lengkung.

**Nyempurit** : ibu jari tegak lurus keatas bertemu dengan jari telunjuk sedangkan ketiga jari lainnya ditekuk melengkung ke bawah.

**Menthang**: kedua lengan direntangkan lurus ke samping kiri dan kanan. Ukuran yang benar dapat dicapai dengan cara pertama-tama kedua tangan berkacak pinggang, kemudian lengan bawah direntangkan lurus ke samping tanpa merubah posisi lengan atas.

### 4. Sikap Dasar Gerak Kepala

**Tolehan** atau gerakan leher menoleh dari kanan ke kiri atau sebaliknya dengan maksud menambah keluwesan dari gerak itu sendiri. *Tolehan* dan pandangan sebenarnya menyatu dalam arti bahwa menoleh harus disertai pandangan mata (khususnya bola mata) dalam satu arah sehingga gerak yang dilakukan oleh penari menjadi lebih berisi. Gerakan ini dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: *tolehan pajeg* (pandangan lurus ke depan), *tolehan sudut* ( $45^{\circ}$ ), dan *samping* ( $90^{\circ}$ ).

## Refined Male Dance Technique of Surakarta Style Position and Movement

### 1. Basic Position of Body Movement

*Deg* (posture when dancing) and *cethik* movement (groin) is very important because in practice the balance of a dancer's movement will be heavily influenced by the ability of the dancers in regulating movement. Furthermore *cethik* movement or joints between groin and the body, is the center of most of the dance movement that requires special attention.

### 2. Basic Position of Foot Movement

**Tanjak** is the initial attitude or as the beginning and end of a movement motive. There are two *tanjak*, right and left which are principally similar but done in the opposite. **Right Tanjak**: left leg bent (*mayungi*), knees open, left leg position, right leg bent (perpendicular) to open the knee, right foot cross in the line with the left toes. Right hand *nyekithing menthang* of fingers. Left hand *trap nyekithing cethik*, eyeseeing or *tolehan* to view the right corner. Left *tanjak* is the opposite of the right one.

**Gejug** is the attitude of one of the legs as the pedestal while the other foot is exactly in the position at the back rested on the back foot with the standing position.

**Seret polok** : right foot or left foot drawn (dragged) towards the ankles (*polok*) with position of standing foot while the other foot as a stool. The weight of the body is to be more inclined or fall to the side (*leyek*). This movement is almost always done at any time doing *tanjak*.

**Seret jempol** : right leg drawn (dragged) to the left toe with the right leg in standing position. This movement is done only in doing *lumaksana*.

**Kicat** : one leg is supporting the other leg, the other one is raised (*kicat*) on the back of supporting foot. Both knees are in the open position while the foot is lifted feet across.

**Mager timun** : *napak* forward with an open side of the knee, foot oblique with heel close to the toe of the supporting foot, *tolehan* is made to the corner (into a corner).

**Panggal** : the position of a left foot *tanjak* while two hands to trap the navel (overlapping lines), left hand *ngrayung* (hand up) standing and right hand *nyekithing* standing under the left hands. *Tolehan pajeg*.

**Srisig** : the shape of movement for both legs in a position closer to the front of your foot and the heel on weight propped on the toe (*gajul, jinjit*) but knees bent. Then walk slowly and fast.

### 3. Basic Position of Hands Movement

**Ngrayung** : finger position, namely four fingers straight up tightly and the thumb bent near the palm of the hand. *Ngrayung* can be done either right or left hands.

**Nyekithing**: finger movement, the middle finger and thumb meet like making a circle, the three other fingers bent arch.

**Nyempurit** : thumb perpendicular to meet up with the index finger while the other fingers were bent curved downward.

**Menthang**: both arms stretched out straight to the left and right side. The correct size can be achieved by putting hands on the hips, then stretching lower arm straight side without changing the upper arm.

### 4. Basic Position of Head Movement

**Tolehan** or neck movement: turning head from right to left or vice versa in order to add flexibility of movement itself. *Tolehan* and actual views converge in the sense that it must be accompanied with gaze (especially the eyeballs) in one direction so that the movement becomes perfect. Neck movement can be divided into three, namely: *tolehan pajeg* (facing straight ahead), *tolehan sudut* (45°), and *tolehan samping* (90°).

## SIMPULAN

Menerjemahkan istilah-istilah dalam tari Jawa ke dalam bahasa Inggris perlu melibatkan penari dan dosen tari Jawa. untuk menghasilkan penerjemahan yang sepadan dengan bahasa sumbernya. Masih ada banyak istilah-istilah dalam tari Jawa dan terjemahannya dalam bahasa Inggris. Namun dengan adanya keterbatasan penyajian dalam paper ini, maka hanya disajikan sebagian dari istilah-istilah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Althen, Gary (Ed.). 1994 *Learning Across Cultures*. United States of America: NAFSA.  
Catford, J.C. 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press.  
MacLachlan, G & Ian Reid. 1994, *Framing and Interpretation*. Australia: Melbourne University.  
Nida, E.A. and Taber. 1974. *The theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J. Brill.  
Sedyawati, edi. (ed) 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari* . Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.  
Tim. 1998. Diklat Pencatatan Tari Gaya Surakarta Surakarta: STSI Surakarta.  
Vinay, Jean-Paul and Darbelnet Jean. 2000. *A Methodology For Translation*. In Venuti (ed.) 2000, London and New York: Routledge.